

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa didalam naskah 100 Monolog karya Putu Wijaya terdapat gaya bahasa perbandingan, diantaranya yaitu:

- (1) gaya bahasa personifikasi yaitu gaya bahasa yang memperamalkan benda-benda mati seolah-olah hidup atau mempunyai sifat kemanusiaan.
- (2) gaya bahasa metafora yaitu gaya bahasa yang membandingkan secara implisit yang tersusun singkat, padat, dan rapi.
- (3) gaya bahasa perumpamaan yaitu perbandingan dua hal yang hakikatnya berlainan dan yang sengaja dianggap sama.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Kepada pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia agar dapat mempergunakan hasil penelitian ini untuk bahan masukan dalam meningkatkan wawasan tentang sastra dengan aspek kajian Gaya Bahasa.
- 2) Bagi peneliti lain, disarankan agar dapat melakukan kajian yang berbeda karena gaya bahasa perbandingan hanya salah satu unsur dari seluruh bagian cerita sebagai objek penelitian. Maka dari itu, beberapa penelitian lain sangat mungkin diadakan untuk mengungkapkan gaya bahasa yang disampaikan dalam naskah 100 Monolog karya Putu Wijaya.